

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan desain *crosssectional* yaitu suatu penelitian dengan pengumpulan data dilakukan bersama secara serentak dalam satu waktu antara variable independent maupun variable dependen (Syapitri et al., n.d.). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita di Desa Sabungan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sabungan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan mulai bulan february sampai dengan bulan Juni tahun 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita di Desa Sabungan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan berjumlah 5.635 orang balita.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Anggreni, 2022) yang dapat dijangkau oleh peneliti setelah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Irfannuddin, 2019). Sampel penelitian dihitung berdasarkan kriteria inklusi dan ekklusi yng telah ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria responden

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
a. Ibu yang menjadi masyarakat desa Sabungan	a. Ibu dengan anak yang tiba-tiba mengalami kondisi kritis atau dehidrasi berat dan harus ditangani
b. Ibu yang rela menjadi responden	b. Ibu yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner sampai selesai atau mengundurkan diri di Tengah penelitian saat penelitian belum terselesaikan
c. Ibu yang memiliki anak usia 0 sampai 5 tahun yang mengalami diare	c. Ibu yang sedang sakit dan tidak mampu mengisi kuesioner
d. Sehat jasmanai	
e. Ibu yang dapat melakukan aktifitas fisik secara normal	
f. Ibu yang bisa membaca, memahami dan mampu mengisi kuesioner penelitian	

3.3.3. Besar minimal Sampel

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus lemeshow (1991), dimana prnrllitian ini menggunakan rumus uji hipoteis dua

proporsi. Adapun pemilihan rumus berdasarkan adanya hipotesis penelitian pada hasil penelitian.

Rumus Lemeshow:

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{Z\alpha \sqrt{2PQ} + Z\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{1,96 \sqrt{2 \times (0,534)(0,466)} + 0,82 \sqrt{(0,681)(0,319) + (0,388)(0,612)}}{0,681 - 0,388} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{1,96 \sqrt{0,4976} + 0,84 \sqrt{0,2172 + 0,2374}}{0,293} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{1,96 \times 0,7054 + 0,84 \sqrt{0,4546}}{0,293} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{1,96 \times 0,7054 + 0,84 \times 0,6742}{0,293} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{1,3825 + 0,5663}{0,293} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{1,9488}{0,293} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{3,797}{0,085} \right)$$

$$n_1 = n_2 = 44,6$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
 $n = 90$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

α = Kesalahan tipe 1, ditetapkan 5%

Z = Nilai Standar 5% yaitu 1,96

β = Kesalahan tipe 2, ditetapkan 20%

Z = Nilai standar 20% ditetapkan 0,84

$P1$ = Proporsi kelompok terpapar

$P2$ = proporsi kelompok tidak terpapar

$Q1 = 1 - P1$

Variabel	P1	P2	Jumlah Sampel
Kejadian Diare (Zulfita et al., 2022)	0,681	0,388	90

Berdasarkan hasil dari perhitungan sampel diatas, besar minimal sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 90 sampel.

3.4 Teknik Pengambilan sampel

Pada Penelitian ini Teknik pengambilan sampling yang digunakan peneliti adalah Teknik *nonprobability sampling*, dengan jenis sampling incidental. Dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ insyidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, tentu bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data (Syapitri et al., n.d.).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau niali dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016). Pada penelitian ini variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel *personal hygiene* ibu dianggap mempengaruhi diare pada balita.

Dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas (independent variable): *Personal Hygiene* ibu
2. Variabel terikat (dependent variabel): Kejadian diare pada balita

3.6 Defenisi Operasional

Tabel 3. 2 Defenisi Operasional

No	Variabel Independen	Defenisi	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kejadian Diare pada Balita	Kejadian diare pada balita adalah suatu keadaan dimana terjadinya buang air besar cair dengan frekuensi lebih dari tiga kali sehari yang dialami balita. Pertanyaan yang diajukan pada variabel ini adalah pertanyaan positif dengan jumlah pertanyaan sebanyak 2 dan memiliki 2 alternatif pilihan jawaban.	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Menderita, jika persentase jawaban responden memiliki skor ≥ 1 2. Tidak Menderita, jika persentase jawaban responden memiliki skor < 1 (Lestari, 2019)	Ordinal
2	Pengetahuan <i>Personal Hygiene</i>	Segalah sesuatu yang diketahui ibu dalam memenuhi <i>Personal Hygiene</i> seperti: kulit, tangan, kaki, kuku, gigi dan mulut, serta rambut.	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Baik: jika responden mendapatkan skor ≥ 4 2. Kurang baik jika responden mendapatkan skor < 4 (Astuti Dewi, 2019)	Ordinal
3	Kebiasaan mencuci tangan	Suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk membersihkan tangan dan jemari menggunakan air mengalir dan sabun pada saat setelah buang air besar, sebelum makan, sebelum menyiapkan makanan, setelah bermain dan setelah memegang Binatang peliharaan.	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. baik jika presentase jawaban responden memiliki skor ≥ 3 2. buruk, jika persentase jawaban responden memiliki skor < 2 (Lestari, 2019)	Ordinal

No	Variabel Independen	Defenisi	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
4	Kebersihan tangan dan kuku	Kondisi dimana tangan dan kuku responden dalam keadaan bersih dan terbebas dari kotoran. Pertanyaan yang diajukan pada variabel ini terdiri dari pertanyaan positif dan pertanyaan negatif dengan jumlah pertanyaan sebanyak 4 pertanyaan dan memiliki 2 alternatif pilihan jawaban.	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Baik, jika persentase jawaban responden memiliki skor ≥ 2 2. Buruk, jika persentase jawaban responden memiliki skor < 2 (Lestari, 2019)	Ordinal
5	Kebiasaan Buang Air Besar (BAB)	Perilaku yang dilakukan oleh responden dalam membuang tinja yang memenuhi syarat kesehatan. Pertanyaan yang diajukan pada variabel ini terdiri dari pertanyaan positif dan pertanyaan negatif dengan jumlah pertanyaan sebanyak 4 pertanyaan dan memiliki 2 alternatif pilihan jawaban.	Mengisi kuesioner	Kusioner	1. Baik, jika persentase jawaban responden memiliki skor ≥ 2 2. Buruk, jika persentase jawaban responden memiliki skor < 2 (Lestari, 2019)	Ordinal
6	Kebersihan makanan dan minuman	Makanan yang dikonsumsi harus di cuci menggunakan air bersih sebelum diolah dan dimakan, disimpan ditempat yang tertutup dan air harus dimasak terlebih dahulu sebelum diminum untuk mencegah terjadinya diare.	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Bersih, bila skor ≥ 6 2. Tidak Bersih, bila skor < 6 (Kemenkes RI, 2014)	Ordinal

3.7 Aspek Pengukuran

Dalam penelitian ini pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran terhadap butir pernyataan dari masing- masing variabel. Dimana skala pengukuran digunakan untuk menentukan Panjang pendek interval yang ada dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan akan menghasilkan

data yang kuantitatif. Kuesioner yang disebar sebanyak 91 orang dengan 36 pertanyaan, alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:

Ya = 1

Tidak = 0

Dalam penelitian ini terdapat penilaian yang digunakan dalam penelitian yang masing-masing memiliki bobot seperti diatas. Setelah dibuat skala likert dan dinilai, selanjutnya dicari rata-rata dari setiap jawaban responden untuk memudahkan penelitian maka digunakan skala interval.

1. Variabel Independen

A. Pengetahuan *Personal Hygiene* ibu

Jumlah pertanyaan 8, Caranya responden memilih salah satu jawaban dengan skoring benar = 1 dan skoring salah = 0, menyatakan jika responden memiliki pengetahuan *personal hygiene* yang baik apabila mampu menjawab pertanyaan yang benar dengan skor diatas 4 dari jumlah pertanyaan.

- 1) Tidak baik, jika Total skor 0-4
- 2) Baik jika total skor 5-8

Adapun panduan penentuan penilaiannya menggunakan rumus statistic, nilai Panjang kelas yaitu:

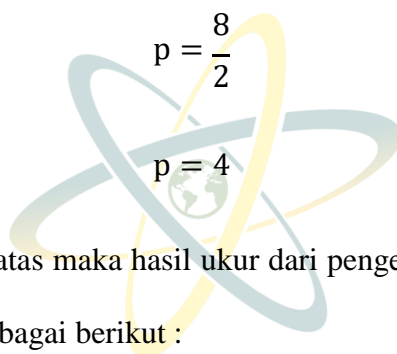
$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

keterangan

p = nilai Panjang kelas dan rentang kelas

rentang = selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah yaitu 8 dan 0 maka nilai rentan 8

banyak kelas = jawaban dari kuesioner, terdiri dua kelas yaitu ya dan tidak maka perhitungan nilai p sebagai berikut:


$$p = \frac{8}{2}$$
$$p = 4$$

Berdasarkan rumus diatas maka hasil ukur dari pengetahuan *personal hygiene* ibu dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a) Tidak baik : bila menjawab dengan benar ≤ 4 dari total pertanyaan
- b) Baik : bila menjawab dengan benar ≥ 4 dari total pertanyaan

B. Kebiasaan mencuci tangan pakai sabun

Jumlah pertanyaan 5, Caranya responden memilih salah satu jawaban dengan Ya = 1 dan Tidak = 0, menyatakan jika responden memiliki kebiasaan personal mencuci tangan dengan sabun yang baik apabila mampu menjawab pertanyaan yang benar dengan skor diatas 3 dari jumlah peranyaan.

- 1) Tidak baik, jika Total skor 0-3
- 2) Baik jika total skor 3-5

Adapun panduan penentuan penilaiannya menggunakan rumus statistic, nilai

Panjang kelas yaitu:

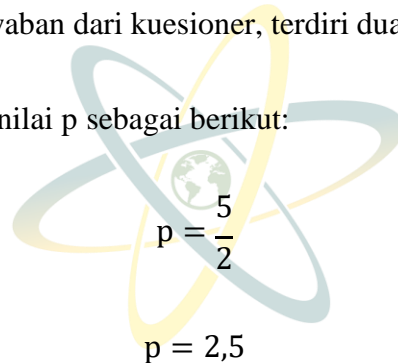
$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

keterangan

p = nilai Panjang kelas dan rentang kelas

rentang = selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah yaitu 5 dan 0 maka nilai rentan 5

banyak kelas = jawaban dari kuesioner, terdiri dua kelas yaitu ya dan tidak maka perhitungan nilai p sebagai berikut:


$$p = \frac{5}{2}$$
$$p = 2,5$$

Berdasarkan rumus diatas maka hasil ukur dari kebiasaan mencuci tangan pakai sabun dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a) Tidak baik : bila menjawab dengan benar ≤ 3 dari total pertanyaan
- b) Baik : bila menjawab dengan benar ≥ 3 dari total pertanyaan

C. Kebersihan Tangan dan Kuku

Jumlah pertanyaan 4, Caranya responden memilih salah satu jawabandengan skoring benar = 1 dan skoring salah = 0, menyatakan jika responden memiliki kebersihan tangan dan kuku yang baik apabila mampu menjawab pertanyaan yang benar dengan skor diatas 2 dari jumlah peranyaan.

- 1) Tidak baik, jika Total skor 0-2
- 2) Baik jika total skor 3-4

Adapun panduan penentuan penilaiannya menggunakan rumus statistic, nilai Panjang kelas yaitu:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

keterangan

p = nilai Panjang kelas dan rentang kelas

rentang = selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah yaitu 4 dan 0 maka nilai rentan 4

banyak kelas = jawaban dari kuesioner, terdiri dua kelas yaitu ya dan tidak maka perhitungan nilai p sebagai berikut:

$$p = \frac{4}{2}$$

$$p = 2$$

Berdasarkan rumus diatas maka hasil ukur dari kebersihan datangan dan kuku balita dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Tidak baik : bila menjawab dengan benar ≤ 2 dari total pertanyaan
- b. Baik : bila menjawab dengan benar ≥ 2 dari total pertanyaan

D. Kebiasaan Buang Air Besar (BAB)

Jumlah pertanyaan 4, Caranya responden memilih salah satu jawabandengan skoring benar = 1 dan skoring salah = 0, menyatakan jika responden memiliki kebiasaan buang air besar (BAB) yang baik apabila mampu menjawab pertanyaan yang benar dengan skor diatas 2 dari jumlah peranyaan.

- 1) Tidak baik, jika Total skor 0-2

2) Baik jika total skor 3-4

Adapun panduan penentuan penilaiannya menggunakan rumus statistic, nilai Panjang kelas yaitu:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

keterangan

p = nilai Panjang kelas dan rentang kelas

rentang = selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah yaitu 4 dan 0 maka nilai rentan 4

banyak kelas = jawaban dari kuesioner, terdiri dua kelas yaitu ya dan tidak

maka perhitungan nilai p sebagai berikut:

$$p = \frac{4}{2}$$

$$p = 2$$

Berdasarkan rumus diatas maka hasil ukur dari kebiasaan buang air besar ibu dapat dikategorikan sebagai berikut :

a) Tidak baik : bila menjawab dengan benar ≤ 2 dari total pertanyaan

b) Baik : bila menjawab dengan benar ≥ 2 dari total

E. Kebersihan Makanan

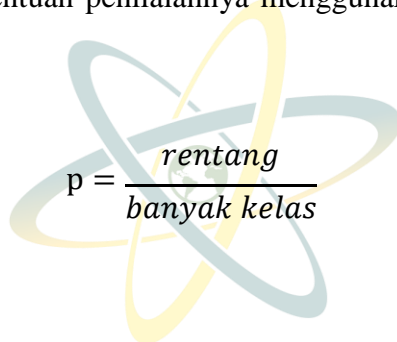
Jumlah pertanyaan 13, Caranya responden memilih salah satu jawabandengan skoring Ya = 1 dan skoring Tidak = 0, menyatakan jika responden memiliki

kebersihan makanan yang baik apabila mampu menjawab pertanyaan yang benar dengan skor diatas 6 dari jumlah peranyaan.

3) Tidak baik, jika Total skor 0-6

4) Baik jika total skor 7-13

Adapun panduan penentuan penilaiannya menggunakan rumus statistic, nilai Panjang kelas yaitu:


$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

keterangan

p = nilai Panjang kelas dan rentang kelas

rentang = selisis nilai tertinggi dengan nilai terendah yaitu 13 dan 0 maka nilai rentan 13

banyak kelas = jawaban dari kuesioner, terdiri dua kelas yaitu ya dan tidak maka perhitungan nilai p sebagai berikut:

$$p = 13$$

$$p = 6,5$$

Berdasarkan rumus diatas maka hasil ukur dari kebersihan makanan dapat dikategorikan sebagai berikut :

c) Tidak baik : bila menjawab dengan benar ≤ 6 dari total pertanyaan

d) Baik : bila menjawab dengan benar ≥ 6 dari total pertanyaan

2. Variabel Dependen

a) Kejadian Diare pada Balita

Jumlah pertanyaan 2, Caranya responden memilih salah satu jawaban dengan skoring Ya = 1 dan skoring Tidak = 0, menyatakan jika balita pernah menderita diare apabila menjawab pertanyaan dengan skor diatas 0 dari jumlah peranyaan.

5) Menderita diare, jika Total skor 1-2

6) Tidak menderita, jika total skor 0

Adapun panduan penentuan penilaiannya menggunakan rumus statistic, nilai Panjang kelas yaitu:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

keterangan

p = nilai Panjang kelas dan rentang kelas

rentang = selisis nilai tertinggi dengan nilai terendah yaitu 2 dan 0 maka nilai rentan 8

banyak kelas = jawaban dari kuesioner, terdiri dua kelas yaitu ya dan tidak

maka perhitungan nilai p sebagai berikut:

$$p = \frac{2}{2}$$

$$p = 1$$

Berdasarkan rumus diatas maka hasil ukur dari pengetahuan *personal hygiene* ibu dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a) Tidak menderita diare : bila menjawab dengan benar ≤ 1 dari total pertanyaan
- b) Menderita diare : bila menjawab dengan benar \geq dari total pertanyaan

3.8 Teknik Pengambilan Data

3.8.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner melalui wawancara dan lembar checklist untuk melihat setiap variabel yang diteliti (variabel bebas) dalam penelitian ini serta data umur Pendidikan terakhir dan pekerjaan dari responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari puskesmas, klinik dan dinas Kesehatan Sumatera Utara serta literatur- literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu data diare.

3.8.2 Alat dan Instrumen Penelitian

Alat dan instrumen penelitian ini menggunakan: Kuesioner, yakni dengan wawancara dengan ibu yang memiliki balita

1. Alat tulis, digunakan untuk mengisi kuesioner
2. Media elektronik, digunakan sebagai alat dokumentasi

3.9 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Data mentah (*raw data*) yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah sehingga menjadi sumber yang dapat digunakan

dengan menggunakan program computer. Tahapan pengolahan data melalui proses yakni sebagai berikut:

1. Editing Data

Tahapan ini merupakan kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan data dan kesalahan pengisian kuesioner untuk memastikan data yang diperoleh telah lengkap dapat dibaca dengan baik, relevan, dan konsisten.

2. Coding Data

Setelah melakukan proses editing kemudian dilakukan pengkodean pada jawaban dari setiap pertanyaan terhadap setiap variabel sebelum diolah dengan computer, dengan tujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisis data.

3. Tabulating

Setelah dilakukan coding kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam table menurut sifat- sifat yang memiliki sesuai dengan tujuan peneliti. Data yang dikumpulkan ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.9.1 Analisis Data

Data yang di peroleh akan dianalisis secara bertahap sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang hanya pada satu variabel secara khusus tanpa melibatkan hubungan satu variabel dengan variabel lain (Irfannuddin, 2019).

Tujuan analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan distribusi frekuensi dari masing- masing variabel yang akan diteliti:

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis dua variabel secara simultan/ Bersamaan yang bertujuan untuk mencari hubungan pada kedua variabel, dan seberapa besar hubungannya (Irfannuddin, 2019). Analisis ini dilakukan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis data dengan menggunakan uji square yang bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel kategori tersebut.

Untuk melakukan uji square, dengan derajat kemaknaan nilai $\alpha = 5\%$ dasar pengambilan dengan nilai $p < 0,05$:

1. Hipotesis penelitian diterima jika nilai $p \geq 0,05$.
2. Hipotesis penelitian ditolak jika nilai $p \leq 0,05$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN